

ABSTRAK

Ai Fitri Febriani (2023). Implementasi Pengelolaan Air Bersih Berdasarkan Pasal 90 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Oleh Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Siyasah Maliyah (Studi Penelitian Di Desa Sukalaksana, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut).

Penelitian ini berdasarkan pada kebutuhan masyarakat akan air bersih di Desa Sukalaksana, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut dengan pembentukan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pengelolaan air bersih BP-SPAMS. Upaya Pemerintah Desa Sukalaksana dalam pemenuhan ketersediaan air bersih dengan kualitas air, pemerataan, kesejahteraan dan peningkatan potensi desa. Namun pelaksanaannya pemeliharaan sarana-prasarana belum optimal, administrasi dan keuangan yang belum komprehensif secara pencatatan terutama pada pengelolaan air bersih.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Mekanisme Pengelolaan Air Bersih berdasarkan Pasal 90 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Oleh Badan Usaha Milik Desa di Desa Sukalaksana; 2) Implikasi Pengelolaan Air Bersih oleh Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Sukalaksana, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut; 3) Perspektif Siyasah Maliyah terhadap mekanisme dan implikasi pengelolaan air bersih oleh Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Sukalaksana, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori negara kesejahteraan (*welfare state*) yaitu pembangunan negara yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan teori ekonomi desa suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa. Selain itu, teori siyasah maliyah konsep aturan kemaslahatan rakyat dalam ekonomi dan sumber daya alam negara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan menghimpun dan menganalisis sebuah data yang berkaitan dengan sebuah kasus, dalam persoalan kasus tersebut biasanya ditemui dengan penyebab seperti masalah, hambatan, kesulitan, dan penyimpangan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan: 1). Mekanisme pengelolaan air bersih di Desa Sukalaksana oleh Badan Usaha Milik Desa ini telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, dimana dalam mekanisme yang dilakukan yakni pembentukan kebijakan, penentuan hak kewajiban penggunaan air, tata cara pemasangan air bersih, tarif, sanksi sampai ke sanksi yang di dapat ketika melanggar. Pengelolaan air bersih di Desa Sukalaksana jumlah pemanfaat air bersih dalam program ini yaitu sebanyak 402 KK (Kepala Keluarga atau 2.765 jiwa (65%) penduduk Desa Sukalaksana. 2). Implikasi pengelolaan air bersih di Desa Sukalaksana dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) oleh Badan Usaha Milik Desa mampu menopang keuangan desa dari iuran, hibah, dan kerjasama dalam sumber air bersih serta membuka usaha depot air yang keberlanjutan bagi masyarakat. Berdasarkan data tahun 2021, PADes meningkat pesat hampir 50% 3). Dalam perspektif siyasah maliyah implementasi dan upaya BUMDes Sukalaksana dalam pengelolaan air bersih telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah siyasah maliyah. Hal ini, dibuktikan dengan pelaksanaannya melalui pendekatan tiga landasan siyasah maliyah yakni *tauhidullah*, keadilan dan keberlanjutan (*istimrariyyah*) juga dengan *hifz maal* dan *hifz naas*, yang merupakan kedua pokok kehidupan siyasah maliyah

Kata Kunci: BUMDes, Pengelolaan Air Bersih, Desa Sukalaksana